

**ANALISIS DAMPAK PANDEMICORONA VIRUS DISEASE  
(COVID-19) PADA PENYALURAN PEMBIAYAAN UMKM  
DI PD.BPR NTB LOTIM CABANG DASAN LEKONG**



Oleh  
**NIA MARLINA**  
**NIM :160205116**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2021**

**ANALISIS DAMPAK PANDEMICORONA VIRUS DISEASE  
(COVID-19) PADA PENYALURAN PEMBIAYAAN UMKM  
DI PD.BPR NTB LOTIM CABANG DASAN LEKONG**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Univeritas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi  
mencapai persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**NIA MARLINA**  
**NIM :160205116**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)MATARAM  
MATARAM  
2021**

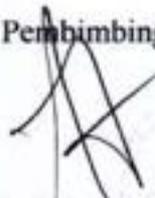
## **SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh: Nia Marlina, Nim: 160205116 dengan judul, "Analisis Dampak Pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong". Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 9 Juni 2021.

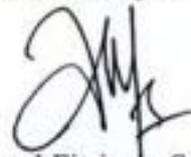
Dibawah bimbingan

Pembimbing I



Bq. Ari Yusrini, M.M  
NIP. 198103312009012012

Pembimbing II



Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si  
NIP. 199006162015032007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 8 Juni 2021

Hal: **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berharap bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nia Marlina

Nim : 160205166

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Dampak Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I



Bq. Ari Yusrini, M.M  
NIP. 198103312009012012

Pembimbing II



Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si  
NIP. 199006162015032007

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Marlina  
Nim : 160205166  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Dampak Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 9 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Nia Marlina  
Nim 160205166

## PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh Nia Marlina, NIM:160205166 dengan judul "Analisis Dampak Pandemi *Coronavirus Disease*(Covid-19) pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong" telah dipertahankan di Dewan Penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal: 11 Agustus 2021

### Dewan Penguji

Bq. Ari Yusrini, M.M.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)

:

Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si  
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

:

Drs. Agus Mahmud, M.Ag.  
Penguji I

:

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.Si  
Penguji II

:

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag.

NIP. 197141041997031001

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أُكْتَسَبَتْ <sup>طه</sup>

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (QS. Al-Baqarah : 286)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Hal. 16

## **PERSEMBAHAN**

*“Kupersembahkan Skripsiku Ini Untuk almamaterku, semua guru ku dan dosenku, Ibuku Masniah, Bapakku Marunah, Serta Untuk Keluargaku yangselalu memberi dukungan”*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Hidayah dan kasih sayang-Nya tiada henti kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada sang Murrobi, sang guru besar Baginda Rasulullah Saw, keluarga dan para sahabat serta para pengikutnya.

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan syukur *Alhamdulillah* yang sebanyak-banyaknya, ditengah halangan dan rintangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Tak lupa pula peneliti sampaikan banyak-banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
2. Ibu Dewi sartika Nasution selaku Kepala Jurusan Perbankan Syariah UIN Mataram.
3. Ibu Baiq Ari Yusrini, M.M. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing peneliti serta memberikan masukan hingga tugas akhirnya selesai.
4. Ibu Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang dengan sabar dan baik dalam membimbing peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

5. Seluruh dosen dan staf akademik jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan pencerahan tentang hal-hal yang tidak peneliti ketahui sebelumnya serta telah memberikan support dan motivasi kepada peneliti.
6. Teruntuk mama dan semua keluarga terimakasih sudah support dan memotivasi selama peneliti mengerjakan skripsi.
7. Untuk semua temen dan sahabat peneliti ucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan pertolongan kalian, dan khusus sahabatku Melisa Fiktaria terimakasih karna berkat pertolonganmu yang ikhlas meminjamkan laptop untuk peneliti menyelesaikan skripsinya seperti ini.

Mataram ,                    2021

Peneliti

(Nia Marlina)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Telaah Pustaka .....	9
B. Kerangka Teori .....	13
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Metodologi Penelitian.....	31
B. Sistematika Pembahasan.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Profil Lembaga D.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong	
B. PEMBAHASAN .....	48
1. Dampak Yang Diakibatkan Pandemic Covid-19 Pada	
Penyaluran Pembiayaan UMKM DI PD. BPR NTB	
Lotim Cabang Dasan Lekon.....	48

2. Kebijakan Bank PD.BPR NTB Cabang Dasan Lelong Kepada Para Nasabah Yang Menggunakan Pembiayaan UMKM .....	54
C. Analisis terhaap Dampak Pandemi Covid-19 <i>Disease</i> Pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di PD.BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lelong .....	57
1. Dampak pertumbuhan perekonomian. ....	58
2. Dampak pada penyaluran pembiayaan UMKM PD BPR Lombok Timur .....	62
D. Kebijakan Yang Dikeluarkan Oleh Pemerintah Untuk Semua Nasabah yang Menggunakan Pembiayaan UMKM di PD.BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lelong .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**ANALISIS DAMPAK PANDEMICORONAVIRUS DISEASE(COVID-19)  
PADA PENYALURAN PEMBIAYAAN UMKM DI PD.BPR NTB LOTIM  
CABANG DASAN LEKONG**

**Oleh:**

**Nia Marlina  
NIM: 160205166**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid 19 pada penyaluran pembiayaan UMKM di PD BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong dan kebijakan Bank PD BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong pada para nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu metode yang menggambarkan dampak Covid 19 pada penyaluran pembiayaan UMKM di PD BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong dan kebijakan Bank PD BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong pada para nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis dampak pandemi *Corona Virus Disease* pada penyaluran pembiayaan UMKM membuat penurunan omset pada pelaku UMKM dan bagi bank itu merupakan dampak cukup mengawatirkan pada pendapatan bank perbulannya, karena semenjak adanya Covid 19 ini banyak setoran yang harus macet hingga terjadi pembiayaan bermasalah, dan NPL meningkat membuat bank harus mengambil langkah dan kebijakan, tidak hanya itu Virus ini juga berdampak pada sektor pariwisata, dan industri pertanian. Dimana industri pertanian merupakan salah satu industri utama mata pencaharian nasabah Dasan Lekong yang menggunakan pembiayaan UMKM

**Kata kunci:** Dampak *COVID-19*, Usaha Mikro Kecil dan Mengah (UMKM)

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia telah digemparkan oleh virus yang bernama *Coronavirus Disease (COVID-19)*, yang telah menyebar diseluruh dunia, virus ini awalnya berasal dari Negara Cina tepatnya di Kota Wuhan. Negara Cina sendiri diserang oleh virus ini sejak akhir tahun 2019 hingga menyebabkan ribuan orang meninggal dunia hingga membuat tim medis kewalahan dalam menangani pasien, *Coronavirus Disease (COVID-19)* juga banyak menyerang Negara-negara di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia menjadi salah satu negara yang terpapar oleh virus ini.<sup>2</sup>

Saat virus ini semakin menyerang dan berkembang di beberapa negara khususnya Indonesia termasuk salah satu negara yang terpapar oleh *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Dampak yang ditimbulkan akibat virus ini adalah dimana semua sektor usaha (ekonomi) dan Pendidikan harus menanggung rugi yang sangat besar akibat dari Covid-19 ini, sehingga banyak para pelaku usaha dan pihak sekolah yang mengeluh karena kekurangan pendapatan dan kurangnya pemahaman bagi para siswa yang mengikuti kelas daring. Dan salah satu sektor yang paling berdampak adalah sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dimana para nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM harus macet dalam penyetorannya, kepada Bank. Dan seperti yang

---

<sup>2</sup><https://www.bbc.com>, *Kurva Data Pasien Terinfeksi Meninggal Karena Covid-19/artikel/* diakses tanggal 1 Januari 2020, pukul 19:19.

kita ketahuidampak dari *Conoravirus Disease* ini benar-benar membuat perekonomian Negara dibelahan bumi menjadi anjlok dan yang paling berdampak adalah perbankan dan perusahaan lainnya, sehingga perbankan di seluruh Indonesia harus menghadapi kesulitan dalam Penyaluran Pembiayaan karna Dana dan Penyetoran dari para debitur menjadi terhenti dan macet. Maka keluarlah aturan baru bagi para pengusaha, dan pedang kaki lima untuk sementara waktu ditutup atau dilarang berjualan dimana tujuan pemerintah dalam hal ini semata-mata untuk mengantisipasi paparan dari *Coronavirus Disease* tersebut.<sup>3</sup>

Tidak hanya itu dimasa pandemi ini, hampir seluruh perbankan dan perusahaan lainya menghadapi masalah yaitu pada bagian pembiayaan, dimana semua usaha ditutup semntara sehingga pendapatan untuk para pelaku UMKM menjadi kurang. Namun pemerintah tidak pantang menyerah mencari solusi untuk bisa tetap menyalurkan pembiayaan UMKM terhadap para debitur yang membutuhkan dana untuk membuka usaha. Bank PD. BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong ikut serta merasakan kesulitan dalam menghadapi pandemic yang berkepanjangan ini, sehingga Bank pun harus siap siaga jika terjadi resiko yang tidak diiginkan dikemudian hari. Oleh karena itu OJK (Otoritas Jasa Keuangan) selaku pihak yang mengeluarkan kebijakan untuk para nasabah yang terpapar oleh virus ini, dimana kebijakan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 36

tersebut diterapkan oleh semua Bank sehingga dapat meminimalisir masalah yang ada.<sup>4</sup>

Merespon keluhan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengenai jangka waktu cicila kredit yang terdampak wabah COVID-19. Presiden menyebut, keluhan serupa juga datang dari sejumlah ojek, sopir taksi, dan nelayan yang memiliki kredit kendaraan atau alat kerja seperti perahu nelayan dan alat kerja lainnya. Dalam keterangan pers atau kebijakan yang disampaikan oleh “Presiden Republik Indonesia Selasa 24 Maret 2020, mengatakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan segera memberikan kelonggaran”. Dimana OJK akan memberikan relaksasi kredit bagi usaha mikro dan usaha kecil untuk nilai kredit dibawah 10 Miliar, baik kredit yang diberikan perbankan maupun industri keuangan nonbank, yaitu akan diberikan penundaan cicilan sampai 1 tahun dan penurunan bunga.<sup>5</sup>

Berharap dengan adanya pengurangan dan kelonggaran cicilan kredit itu bisa membantu kelompok UMKM tetap berproduksi dan tidak memutuskan hubungan kerja terhadap para pegawainya. Tidak hanya UMKM, kelonggaran kredit juga akan diberikan kepada tukang ojek dan sopir taksi. Selain itu Bank Indonesia (BI) juga terus melakukan langkah-langkah yang memperkuat stabilitas dipasar valas, pasar keuangan, bersama pemerintah dan OJK dalam penyediaan pembiayaan dari perbankan. Otoritas bank sentral ini juga telah menempuh kebijakan seperti penurunan suku bunga, stabilitas nilai tukar

---

<sup>4</sup>Anna Suci Perwitasari. “Langkah-langkah Perbankan dalam Menghadapi Virus Corona,” dalam <https://www.suarasurabaya.net/artikel/> diakses tanggal 25 Maret 2020, pukul 08:21.

<sup>5</sup>[https://www.harmony.co.id/Peraturan\\_ojk\\_nomor\\_11\\_pojk\\_0.3/artikel/](https://www.harmony.co.id/Peraturan_ojk_nomor_11_pojk_0.3/artikel/) diakses tanggal 9 April 2020, pukul 15:50.

rupiah, injeksi likuiditas dalam jumlah yang besar baik likuiditas rupiah maupun valas, dimana untuk mempermudah bekerjanya pasar uang dan pasar valas domestic maupun luar negeri.<sup>6</sup>

Setelah melalui kebijakan Pemerintah, Presiden, dan Bank Indonesia, OJK pun akhirnya mengeluarkan kebijakan yang meringankan para nasabah yang terpapar COVID-19, dimana OJK memberikan kebijakan untuk Bank PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong untuk memberikan keringanan untuk Nasabah mereka, kebijakan OJK ini lebih mengarah dimana keperekonomian negara yaitu tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countrycyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Selain itu juga Bank BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong juga memberikan relaksasi dan penurunan bunga bagi para nasabah yang terpapar COVID-19<sup>7</sup>.

Kualitas pembiayaan nasabah di PD BPR NTB LOTIM cabang Dasan Lekong telah dialokasikan ke dalam beberapa bagian diantaranya kualitas PBY yang bersifat lancar, tidak lancar, diragukan, dan macet dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Baki debit dalam sebelum dan sesudah terjadinya covid-19 dalam penyaluan pembiayaan memiliki selisih yang dirasa tidak terlalu signifikan, hal itu dikaenakan angka selisihnya mencapai 0,2%. Sedangkan persentase nasabah dalam sebelum dan sesudah terjadinya

---

<sup>6</sup><https://www.suarasurabaya.net> Pemerintah Berikan Keringanan Angsuran Kredit untuk Pelaku UMKM/ artikel/diakses tanggal 24 Maret 2020, pukul 19:40

<sup>7</sup>[https://economy.okezone.com./Syarat Keringanan Kredit untuk UMKM/artikel](https://economy.okezone.com./Syarat_Keringanan_Kredit_untuk_UMKM/artikel). Di akses tanggal 29 Maret 2020, pukul 09:09.

memiliki signifikan yang begitu jelas. Adapun jumlah pembiayaannya baki debit dan nasabah dari tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penyaluran Pembiayaan tahun 2017-2021

Kualitas PBY	2017-2021									
	Baki debit					Nasabah				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
Lancar	0,7%	0,7 %	0,9 %	0,9 %	0,19%	0,7%	0,7%	0,8%	0,85%	0,85%
Tidak lancar	0,01%	0,009%	0,012%	0,012%	-	0,1%	0,02%	0,012%	-	0,007%
Diragukan	0,03%	0,04%	0,008*	0,008%	-	0,04%	0,02%	0,008%	-	-
Macet	0,17%	0,18%	0,08%	0,08%	0,08%	0,2%	0,25%	0,08%	0,14%	0,13%

Sumber: Bank PD BPR NTB Lotim

Bank PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong terletak di Desa Dasan Lekong yang tempatnya tidak jauh dari pusat Kota Selong Lombok Timur. Bank PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong selain tempatnya tidak jauh dari jangkauan masyarakat, bank ini juga menjadi sasaran bagi para nasabah atau debitur dalam melakukan simpan pinjam uang, dimana bank ini dipercaya oleh masyarakat Dasan Lekong dalam menyimpan dan meminjamkan uang, bank ini juga melayani sebaik mungkin sehingga para nasabah senang dan menjadi nasabah tetap di bank tersebut. Tidak hanya simpan pinjam bank ini juga memberikan penyaluran pembiayaan UMKM yang dananya juga langsung dari perusahaan daerah atau dibawah naungan pemerintah langsung. Hingga bank sedikit khawatir dengan risiko yang terjadi dikemudian hari dimasa pandemik ini bank sedang menghadapi kesulitan dalam penyaluran pembiayaan, dimana pendapatan atau NPL (*Net Performing Loan*) pada bank PD.BPR NTB Dasan Lekong mengalami penurunan mulai dari bulan Februari sampai April, penurunan ini diakibatkan karena macetnya penyeteroran dari para nasabah yang terpapar oleh COVID-19 sehingga tidak

bisa menyetor kewajiban setiap bulannya. Pada bulan Februari pendapatan bank atau NPLnya sekitar 9,47%, bulan Maret, 9,38% dan bulan April, 9,36%. Inilah salah satu kesulitan yang dihadapi bank pada masa pandemic ini. Oleh karena itu, peneliti menyusun penelitian yang berjudul, “**Analisis Dampak Coronavirus Desiase (Covid-19) Pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di PD.BPR.NTB Lotim Cabang Dasan Lekong**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan masalah, Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak yang diakibatkan Covid 19 pada Bank BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong ?
2. Bagaimana kebijakan Bank PD.BPR.NTB Cabang Dasan Lekong pada para nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah diatas sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui dampak Covid-19 terhadap penyaluran pembiayaan umkm di PD.BPR. NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong.
- b. Untuk Mengetahui kebijakan bank pada usaha masyarakat yang

menggunakan penyaluran pembiayaan umkm di PD.BPR. NTB  
LOTIM Cabang Dasan Lekong.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan berharga dalam bidang pendidikan khususnya dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan dengan adanya penelitian ini pembaca atau masyarakat bisa lebih terbuka lagi wawasannya terhadap perbankan dan lembaga keuangan yang khususnya terkait dengan penyaluran pembiayaan umkm ditengah Covid-19 sedang dihadapi oleh dunia khususnya di Indonesia.

### a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat merangsang atau menarik minat peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang dampak dampak yang belum terungkap dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan penelitian berikutnya.

### b. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu membuka serta memperluas wawasan bagi pimpinan serta karyawan bank BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong yang terkait dengan dampak Covid-19 pada penyaluran pembiayaan umkm.

## **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk ruang lingkup pada penelitian ini adalah dampak Covid-19 pada penyaluran pembiayaan UMKM di PD. BPR LOTIM Cabang Dasan Lekong.

### 2. Setting Penelitian

#### a. Tempat

Lokasi atau setting tempat penelitian ini bertempat di PD. BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong yang berlokasi di Jl. Suralaga No 23 Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

#### b. Waktu

Waktu penelitian ini di laksanakan sekitar pukul 10:50 dimana waktu ini para pegawai PD.BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lekong tidak terlalu sibuk sehingga narasumber pun ada waktu luang untuk diwawancarai.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### A. Telaah Pustaka

Penelaah penelitian dilakukan untuk menjelaskan dimana posisi penelitian yang sedang dilaksanakan (*state of affairs*) diantara penelitian yang bertujuan untuk kebaruan orisinal dan urgensi penelitian bagi pengembangan keilmuan terkait.<sup>8</sup>

Penelitian tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang berkaitan atau yang relevan. Penelitian ini dilakukan merujuk atau lebih fokus kepada penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Analisis Dampak Covid-19 Pada Penyaluran Pembiayaan UMKM* sebagai berikut :

1. Widya Apsta (2017 “*Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Proses Penyaluran Pembiayaan UMKM di Bank BPRS Dana Mulia Surakarta*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negri Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengendalian internal pada penyaluran pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Mulia Surakarta. Dalam hal ini berguna untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengendalian internal penyaluran pembiayaan yang diterapkan. Dan metodologi penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu bahwa

---

<sup>8</sup> Miftahul Huda, ddk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, ( Mataram: IAIN Mataram, 2017), hlm.21.

penerapan pengendalian internal pada penyaluran pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sudah cukup baik, namun ada beberapa unsur-unsur dari sistem pengendalian internal yang masih harus diperbaiki, misalnya masih ada perangkapan jabatan yaitu pada bagian satuan pengawas internal yang dirangkap oleh kepala bagian operasional sehingga menimbulkan kinerja karyawan tidak begitu maksimal dan tingkat rasio *Net Performing Financing* yang tinggi. Adapun Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah sama sama membahas tentang penyaluran pembiayaan UMKM, sedangkan Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu dimana penelitian terdahulu lebih condong membahas masalah internal dalam penyaluran pembiayaan UMKM dan sedangkan penelitian yang sekarang lebih condong pada Dampak Covid19 pada penyaluran pembiayaan UMKM.<sup>9</sup>

2. Salastina Septy Fatmayanti (2019) “*Analisis Penanganan Pembiayaan Bermasalah dalam Penyaluran Pembiayaan UMKM pada Bank NTB Syariah Cabang Pancor*” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bank NTB Syariah Cabang Pancor menyalurkan pembiayaandan pembinaan usaha terhadap masyarakat terutama pada skala UMKM (*usaha mikro kecilmenengah*).Dimana dalam penyaluran pembiayaannya memiliki tingkat NPF (*Net Performing Financing*) dalam waktu 3 tahun trakhir yaitu pada tahun 2014, 2015, 2016 yakni

---

<sup>9</sup>Widya Apsta “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Penyaluran Pembiayaan UMKM di BPRS Dana Mulia Surakarta”, ( *skripsi*, IAIN Surakarta, 2017), hlm. 45

berada pada posisi 1,07%, 1,33%, 1,06%. Metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian Kualitatif Deskriptif.

Hasil kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti berupa Penanganan Pembiayaan Bermasalah dengan pendekatan kekeluargaan, pemberiann surat peringatan atau teguran. Adapun Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu metode atau jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif selain itu juga bahasan tidak jauh beda penelitian yang sekarang lebih fokus pada penanganan penyaluran pembiayaan umkm yang bermasalah sedangkan yang sekarang lebih fokus pada dampak Covid-19. Dan perbedaannya tempat atau lokasi yang berbeda dimana penelitian terdahulu berlokasi di Bank NTB Syariah Cabang Pancor sedangkan yang sekarang di PD BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong.<sup>10</sup>

3. Winarni (2017) *“Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tangerang Ciputat” Fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab adanya pembiayaan bermasalah pada warung mikro yang dilakukan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ciputat, warung mikro pada bank syariah mandiri memiliki beberapa produk untuk pembiayaan modal usaha dan multiguna, target customer dari warung mikro adalah golbertap (golongan yang

---

<sup>10</sup>Salastina Septy Fatmayanti *“Analisis Penaganan Pembiayaan Bermasalah dalam Penyaluran Pembiayaan UMKM di Bank NTB Syariah Cabang Pancor”*, (Skripsi UIN Mataram,2019),hlm 43.

berpenghasilan tetap) dan non golbertap (bukan dari golongan berpenghasilan tetap), sedangkan target marketnya untuk wirausaha warung mikro yaitu wirausaha pada sektor unggulan seperti UMKM (Uasaha Mikro Kecil Menengah). Selain itu juga sebagian besar penghasilan bank syariah mandiri didapatkan dari kegiatan usaha yaitu berupa pembiayaan, dalam kegiatan operasional warung mikro pada bank syariah mandiri kantor cabang tanggerang ciputat ini tidak luput dari pembiayaan bermasalah, Adapun jenis penelitian ini metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah warung mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tangerang Ciputat lebih banyak dari faktor eksternal salah satunya yaitu kondisi ekonomi, ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah diantaranya yaitu: usaha nasabah menurun bahkan bangkrut, PHK (pengakhiran hubungan kerja), nasabah menghilang/skip, masalah pribadi, marah/tidak kooperatif, dan meninggal. Adapun persamaan bisa dilihat dari fokus penelitian dimana peneliti membahas masalah penyelesaian pembiayaan bermasalah yang macet karna beberapa dampak atau faktor dan tidak luput dari pembiayaan UMKM. Sedangkan Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian serta akibat dari pembiayaan bermasalah dikarenakan dampak dari usaha masyarakat yang menggunakan UMKM tidak berjalan lancar, sedangkan penelitian sekarang fokus pada dampak

Covid-19.<sup>11</sup>

4. Hadi Ismanto & Tohir Diman “*Analisis Efektivitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan UMKMOleh Koperasi*”, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisnu Jepara Indonesia*. Dalam penelitian ini masalah yang diungkap adalah masalah penunggakan dan pembiayaan angsuran macet, dimana penelitian ini berupaya untuk mengetahui sebab akibat tidak lancarnya pengembalian pembiayaan UMKM yang terjadi dikoperasi. Sehingga diharapkan dapat menyusun strategi yang lebih baik lagi dalam menyeleksi calon peminjam agar angka pinjaman bermasalah dapat ditekan atau di minimalisir, target dalam penelitian ini adalah semua nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM yang menjadi peminjam. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan sekarang yaitu, Persamaannya adalah dimana penelitian terdahulu meneliti masalah pembiayaan macet yang terjadi di koperasi sedangkan penelitian sekarang juga meneliti masalah pembiayaan macet yang terjadi di bank PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong yang disebabkan karna dampak COVID-19. Sedangkan Perbedaannya adalah dimana penelitian terdahulu meneliti di koperasi dan lebih memfokuskan pada faktor penyebab terjadinya pembiayaan macet di kalangan nasabahnya, berbeda dengan penelitian yang sekarang lebih

---

<sup>11</sup>Winarni“*Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tangerang Ciputat*”, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2017), hlm 46.

fokus pada dampak yang disebabkan akibat COVID-19. Dan metode yang digunakan juga berbeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, bedanya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif.<sup>12</sup>

5. M. Ja'far Shiddiq Sunariya "Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah). Dalam penelitian ini masalah yang diungkap adalah masalah dampak covid-19 terhadap perekonomian Indonesia diantaranya; 1) pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 0,4. 2) penurunan ekspor dan impor, 3) pada sector UMKM, 4) nilai tukar rupiah anjlok terhadap dolar AS. Selain itu juga terdapat dampak covid-19 terhadap sector bank Syariah diantaranya; 1) penyaluran kredit (pembiayaan), 2) penurunan kualitas asset, 3) pengetatan margin bunga bersih.

Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan yang sekarang yaitu, persamaannya adalah dimana peneliti terdahulu meneliti masalah pembiayaan macet yang disebabkan oleh dampak covid-19 secara umum terhadap perekonomian Indonesia dan bank Syariah serta UMKM sedangkan penelitian yang sekarang juga meneliti masalah pembiayaan macet yang terjadi di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong yang disebabkan oleh dampak covid-19. Sedangkan perbedaannya adalah dimana peneliti terdahulu meneliti masalah

---

<sup>12</sup>Hadi Ismanto &Tohir Diman "Analisis Efektivitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan UMKM oleh Koperasi", *Az Zarka*: Vol.10 Nomor 2, Oktober 2015, hlm.150.

dampak covid-19 secara umum terhadap perekonomian Indonesia dan bank Syariah serta UMKM dan lebih memfokuskan secara umum terhadap perekonomian Indonesia, berbeda dengan peneliti yang sekarang lebih memfokuskan pada dampak covid-19 terhadap penyaluran pembiayaan UMKM.<sup>13</sup>

6. Siti nuzul Laila Nalini “dampak covid-19 terhadap usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam penelitian ini masalah yang diungkap adalah masalah dampak covid-19 terhadap UMKM, pandemic covid-19 memberikan dampak terhadap ekonomi, social, dan politik bukan hanya negara-negara besar akan tetapi hamper seluruh negara di dunia. Indonesia yang didominasi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khususnya terhadap sector ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar.

Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan yang sekarang yaitu, persamaannya adalah dimana peneliti terdahulu meneliti masalah dampak covid-19 terhadap UMKM sedangkan penelitian yang sekarang juga meneliti masalah penyaluran pembiayaan UMKM yang terjadi di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong yang disebabkan oleh dampak covid-19. Sedangkan perbedaannya adalah dimana peneliti terdahulu meneliti masalah dampak covid-19 terhadap UMKM terlebih sector UMKM memberikan kontribusi yang

---

<sup>13</sup>M, Ja'far Shiddiq Sunariya, *Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah)*, (Jakarta: UIN Raden Intan Bandar Lampung, 2020) Hlm. 1-5

cukup besar terhadap prekonomian nasional, berbeda dengan peneliti yang sekarang lebih memfokuskan pada dampak covid-19 terhadap penyaluran pembiayaan UMKM.<sup>14</sup>

## B. Kerangka Teori

### 1. Corona Virus Disease (COVID-19)

*Corona Virus Diseases* (covid19) adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti *middle east respiratory syndrome* (MERS) dan *severe acute respiratory syndrome* (SARS), Virus corona ini juga bisa menyebabkan kematian.<sup>15</sup>

Dampak dari *Corona Virus Desiase* (*Covid-19*), secara umum adalah akibat yang disebabkan oleh virus yang mematikan ini, dimana terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Karena *Corona Virus* (*covid-19*) merupakan virus yang menyerang manusia sehingga banyak mengakibatkan berbagai dampak terhadap kesehatan, ini juga mengakibatkan kemacetan ekonomi diberbagai sektor, seperti sektor pariwisata, travel, dan sektor bisnis hingga sektor perbankan, Selain itu Bank mengalami peningkatan pada pendapatan NPL atau Rasionya, sehingga bank mengambil kebijakan sesuai dengan perintah dari

---

<sup>14</sup>Siti Nuzul Laila Nalini, *Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, (Ponorogo:IAIN Ponorogo, Vol 4 No 1 Januari 2021) Hlm. 662-663.

<sup>15</sup> *Tentang Corona Virus ( covid19)*. [https:// www.Cigna.co.id/artikel](https://www.Cigna.co.id/artikel) diakses pada tanggal 1 April 2020, pukul 15.30 Wita

pemerintah dan OJK untuk meringankan para nasabah dalam menyeter dan mengurangi penyaluran pembiayaan UMKM sementara waktu karna dengan cara ini bisa menstabilkan kembali NPL dan Rasio bank.<sup>16</sup>

Ada beberapa dampak yang diakibatkan oleh COVID-19 antara lain sebagai berikut:<sup>17</sup>

a. Anjloknya prekonomian negara

Virus corona atau covid-19 merupakan virus yang menimbulkan beragam dampak mulai dari terganggunya kesehatan, pola hidup yang kurang sehat sampe prekonomian Negara ikut serta merasakan dampaknya. Dimana perdagangan global diperkirakan anjlok lebih dari 15% pada paruh pertama tahun 2020 dan pasar tenaga kerja yang dilanda kekacauan akibat pandemi corona yang memaksa bisnis diseluruh dunia untuk menutup pintu, menghentikan jalur produksi, dan mengurangi jam kerja Hingga pengurangan tenaga kerja dimasing- masing perusahaan.

b. Kurangnya permintaan konsumen atau lemahnya preproduksi

dimasa pandemi ini banyak perubahan yang dirasakan oleh setiap manusia baik itu pola hidup, sampe dengan kesaharian mereka berubah total akibat dari virus ini, selain itu juga perubahan yang diakibatkan oleh Covid-19 ini adalah kurangnya permintaan konsumen sehingga membuat produksi menjadi lemah dan banyak

---

<sup>16</sup> <https://www.simulasikredit.com>. *Dampak Pandemi Virus Corona Terhadap Dunia*. diakses tanggal 10 Mei 2020, pukul 19:30

<sup>17</sup> <https://www.halodoc.com>. *Corona Virus, Penyebab, Gejala, dan Pencegahan covid-19* diakses tanggal 4 April 2020 Pukul 20:26

bahan yang harus terbengkalai karna tidak diproduksi oleh perusahaan. Oleh sebab itu banyak sektor usaha yang trancam bangkrut karena tidakbisa memproduksi bahan atau barang yang akan dipasarkan kepada konsumen.

c. Terganggunya kesehatan

Virus corona atau covid-19 merupakan virus yang menimbulkan beragam penyakit dan ada beberapa gejala pada pengidapnya anatar lain, gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi, selain itu gejala ringan yang ditimbulkan seperti hidung beringus, sakit kepala, batuk, sakit tenggorokan, demam, dan tidak enak badan atau nyeri.

d. Penutupan semua sektor usaha dimasa pandemi

Penutupan usaha dimasa pandemi ini meruapakan salah satu langkah pemerintah dalam mencegah virus menular ini, dimana sektor usaha yang ditutup seperti , tempat makan, lestron, kedai, dan yang penting yaitu sektor pariwisata, karena pariwisata ini menimbulkan kerumunan yang tak diinginkan, selain itu juga akibat dari penutupan sektor usha membuat output ekonomi tahun ini akan menyusut hampir 5% atau hamppir 2% lebih buruk dari perkiraan yang sudah di tentukan.

## 2. Pembiayaan

### a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan oleh pihak tertentu seperti perusahaan dan perbankan yang khusus menyediakan pembiayaan.<sup>18</sup>

### b. Tujuan Pembiayaan

Secara umumnya tujuan pembiayaan ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu tujuan untuk pembiayaan dengan tingkat makro dan tujuan pembiayaan dengan tingkat mikro, secara tingkat makro pembiayaan bertujuan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Ekonomi bagi semua kalangan manusia
- 2) Meningkatkan Produktivitas
- 3) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha
- 4) Membuka lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat
- 5) Upaya pengoptimalan laba atau keuntungan
- 6) Upaya dalam meminimalkan risiko
- 7) Pendayagunaan sumber ekonomi
- 8) Untuk menyalurkan kelebihan dana bagi pengusaha baru

---

<sup>18</sup>Veithzal Rival & Arviyan Arifin, "Islamic Banking" Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global", (Jakarta:PT Aksara,2010), hlm, 681.

Sedangkan tujuan pembiayaan bagi aktivitas bank diantaranya untuk memenuhi kepentingan stakeholder dan untung mendapatkan laba atau keuntungan.<sup>19</sup>

c. Fungsi Pembiayaan

- 1) Untuk meningkatkan daya guna barang
- 2) Meningkatkan daya guna uang
- 3) Meningkatkan peredaran uang
- 4) Meningkatkan semangat usaha
- 5) Stabilitas ekonomi
- 6) Dan sebagai jembatan atau jalan dalam meningkatkan pendapatan nasional.<sup>20</sup>

d. Jenis-Jenis Pembiayaan

Adapun jenis pembiayaan yang dimana data dikelompokkan menurut beberapa aspek:

- 1) Pembiayaan menurut tujuan, dapat dibedakan menjadi dua yaitu konsumtif dan produktif, dalam Pembiayaan Konsumtif, yang dimana bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan lainnya guna memenuhi kebutuhan dalam konsumsi. Sedangkan Pembiayaan Produktif yang dimana bertujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi, mulai saat pengumpulan bahan mentah, pengolahan, sampai pada proses penjualan barang-barang yang sudah jadi kepada para

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm, 168-682

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm, 683-685

konsumen.<sup>21</sup>

- 2) Pembiayaan yang dilihat dari jangka waktu:
  - a) Pembiayaan dalam jangka waktu pendek, adalah suatu bentuk dalam pembiayaan berjangka waktu singkat yaitu maksimum satu tahun.
  - b) Pembiayaan dalam jangka waktu menengah, adalah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu sedang yaitu sampai waktu 1-3 tahun.
  - c) Pembiayaan dalam jangka waktu panjang, adalah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lumayan lama yaitu lebih dari 3 tahun.
- 3) Jenis pembiayaan dilihat dari tujuan penggunaannya:
  - a) Jenis pembiayaan modal kerja atau pembiayaan eksploitasi, yaitu pembiayaan untuk modal kerja perusahaan dalam rangka pembiayaan aktiv lancar perusahaan.
  - b) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan berjangka menengah atau jangka panjang yang diberikan kepada usaha-usaha guna untuk merehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru.
  - c) Pembiayaan konsumsi merupakan pembiayaan yang diberikan bank kepada pihak ketiga atau perorangan untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa dengan cara

---

<sup>21</sup>*Ibid*,.hlm, 683-686

membeli, menyewa atau menggunakan cara lainnya.<sup>22</sup>

#### d) Pembiayaan Konsumtif

Adapun pembiayaan konsumtif ditunjukkan untuk pembiayaan modal kerja dan juga pembiayaan dalam pembelian suatu barang modal.

#### e) Pembiayaan Produktif

Pembiayaan Produktif bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat terwujud.

### 3. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah yaitu suatu kondisi pembiayaan yang suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali, selain itu pembiayaan yang menyebabkan keterlibatan dalam pengembalian, atau diperlukan tindakan yuridis dalam pengambilan atau *potensialloss*.<sup>23</sup>

#### a) Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah sebagai berikut:

##### 1) Dari Bank

(a) Kebijakan pembiayaan yang kurang tepat

(b) Memberikan perlakuan khusus kepada nasabah yang kurang tepat

(c) Kuantitas, kualitas, dan integritas SDM yang kurang

---

<sup>22</sup>Veithzal Rival & Arviyan Arifin, "Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm, 717-721

<sup>23</sup>Riris Wandayanik "Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Mojokerto". (Skripsi, UIN Mojokerto 2011), hlm 33.

memadai

(d) Kelemahan organisasi dalam sistem dan prosedur pembiayaan

(e) Prasarana dan sarana lain yang tersedia kurang mendukung, baik yang berkaitan dengan teknis pekerjaan administrasinya.

## 2) Dari Pihak Nasabah

(a) *Adversity* adalah perubahan dari siklus usaha (*Business Cycle*) diluar nasabah seperti bencana alam, sakit, dan kematian.

(b) *Mismanagement*, adalah ketidakmampuan nasabah dalam mengelola suatu kegiatan usahanya dan ketidakmampuan menjaga kondisi keuangannya yang sesuai dengan cara-cara kegiatan usaha yang sehat sehari-hari.

(c) *Fraudy* adalah ketidak jujuran nasabah atau debitor dalam memberikan informasi atau laporan-laporan tentang kegiatan usahanya, posisi keuangan, hutang-hutang, persedian, dan lain

## 4. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

a. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang Nomor 20 tahun 2008.

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM ada beberapa kriteria usaha yang dipergunakan yakni sebagai berikut:

1) Usaha Mikro

Usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang.

2) Usaha Kecil

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang.

3) Usaha Menengah

Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang antara lain:

a) Keunggulan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM),

Meski skala bisnis yang ditargetkan oleh bisnis UMKM tidak sebesar perusahaan kelas kakap, banyak orang yang nyaman berbisnis dalam level ini karena keunggulan yang ditawarkan pada bisnis usaha mikro dan kecil menengah serta keunggulan tersebut sulit didapatkan di level bisnis raksasa.

Salah satu keunggulan yang utama adalah kemudahan dalam mengadopsi inovasi dalam bisnis, terutama dalam bidang teknologi. Adopsi teknologi terbaru menjadi lebih mudah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis UMKM karena tidak memiliki biokrasi yang berbelit dan sistem yang rumit.

Selain kemudahan aplikasi teknologi, keunggulan dalam faktor hubungan antar karyawan karena lingkungannya lebih kecil, dan fleksibilitas untuk menyesuaikan bisnis dengan kondisi pasar yang dinamis.

b) Perkembangan UMKM di Indonesia

UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah bentuk usaha mikro, kecil dan menengah dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7- 97,2%. Bisnis ini memiliki proporsi sebesar 99,9% dari total

keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Oleh karena itu kerjasama untuk perkembangan dan ketahanan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah perlu diutamakan. Perkembangan potensi

UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada pelaku UMKM. Menurut data bank Indonesia, setiap tahunnya kredit UMKM mengalami pertumbuhan.<sup>24</sup>

b. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>25</sup>

c. Dampak(COVID-19)Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

1) Dampak COVID-19

Dampak covid-19 sangat-sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diberbagai negara yang terinfeksi oleh Covid-19, di Negara maju dan berkembang dampak yang terjadi

---

<sup>24</sup>*Jurnal Entrepreneursip*. [https:// www.jurnal .id /artikeldiakses](https://www.jurnal.id/artikeldiakses) tanggal 26 Januari 2018.

<sup>25</sup> Kusuma Kartika Hima Darmayanti “ Pengertian Dampak Pembagian dan Cara Menanggulangi Bullying di Lingkungan Sekolah”, *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*: Vol,17, Nomor 1, Januari 2019, hlm 161.

sangat memburuk bagi pertumbuhan ekonomi di masing masing negara, terlebih di Indonesia sebagai negara berkembang pertumbuhan ekonominya sangat minim sampai 0,4 karena virus ini, sehingga hampir semua sektor usaha seperti travel pariwisata, dan usaha usaha lainnya di tutup untuk sementara waktu oleh pemerintah, kebijakan ini dilakukan untuk mengurangi infeksi Covid-19, karna kasus covid19 di ibu kota setiap harinya meningkat.<sup>26</sup>

## 2) Dampak COVID-19 ke Ekonomi Indonesia

Virus corona yang tengah merebak menjadi perhatian masyarakat dunia, hal ini dikarenakan dampak dari virus tersebut bisa menyebabkab kematian, dan sudah banyak terjadi dibelahan dunia bahkan Indonesia dengan kasus yang tinggi. Selain itu, juga dampak virus corona ini dipastikan akan berdampak pada sektor ekonomi Indonesia, berikut ada 5 sektor ekonomi Indonesia yang berdampak akibat virus corona.<sup>27</sup>

### (a) Gangguan Pada Pariwisata

Pengamat INDEF, Abra Talattov, mengungkapkan virus corona ini mengancam industri pariwisata Indonesia, hal itu didasari oleh besarnya posisi China dalam menyumbang turis ke Indonesia. Terutama menjelang liburan imlek banyak para turis mancanegara datang

---

<sup>26</sup> *Ibid* .hlm,168

<sup>27</sup> <https://www.liputan6.com>. *Dampak VirusCorona ke Ekonomi Indonesia/artikel/* diakses tanggal 25 Januari 2020, pukul 15:43.

berwisata ke Indonesia. Dampak selanjutnya akan masuk pada akomodasi, konsumsi seperti restoran. Maka dari itu pemerintah diminta siap siaga dalam menghadapi virus corona ini.

(b) Konsumsi Rumah Tangga atau Daya Beli Jatuh

Dampak dari pandemi yang berkepanjangan ini adalah dimana membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan penopang 60% terhadap ekonomi jatuh cukup lama. Hal ini dibuktikan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga dari 5,02% pada kuartal 2019 menjadi 2,84 pada kuartal 2020.

(c) Pandemi menimbulkan ketidak pastian

Pandemi menimbulkan ketidak pastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha.

(d) Ekonomi dunia melemah

Seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi yang disebabkan akibat dari virus corona yang berkepanjangan, sehingga menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti.

## 5. Penyaluran

### a. Pengertian Penyaluran

Kata penyaluran atau pendistribusian berasal dari bahasa

inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian, secara termonologi penyaluran adalah (pembagian, pengiriman) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari (terutama dalam masa darurat).<sup>28</sup>

#### b. Jenis-Jenis Penyaluran

Ada tiga jenis penyaluran yang dapat ditemukan dalam aktivitas ekonomi masyarakat, yaitu.<sup>29</sup>

##### 1) Resiprositas

Resiprositas menunjuk pada gerakan diantara kelompok-kelompok simetris yang saling berhubungan. Ini terjadi apabila hubungan timbal balik antara individu-individu atau antara kelompok sering dilakukan. Dalam hubungan seperti ini, resiprositas merupakan kewajiban membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain atas apa yang mereka berikan atau lakukan untuk kita, atau dalam tindakan yang nyata membayar atau membalas kembali kepada orang atau kelompok lain.

##### 2) Redistribusi

Menurut Sahlin defisi redistribusi adalah poling yaitu perpindahan barang atau jasa yang tersentralisasi, yang

---

<sup>28</sup> W.H.S Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm.259

<sup>29</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Preanda Media Group, 2009), hlm. 104-111

melibatkan proses pengumpulan kembali dari anggota atau suatu kelompok melalui pusat dan pembagian kembali kepada anggota-anggota kelompok tersebut.

### 3) Pertukaran

Pertukaran (*exchange*) merupakan distribusi yang dilakukan atau terjadi melalui pasar. Pertukaran yang dilakukan adalah yang dimana menunjukkan tentang penciptaan keuntungan dan reinvestasi keuntungan ke dalam produksi serta harga yang ditetapkan pada prinsip keseimbangan antara permintaan dan penawaran.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang merupakan cara yang tepat dalam melakukan sesuatu, dan logos yang merupakan ilmu atau pengetahuan, jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu yang menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” yaitu suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun suatu laporan.<sup>30</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, menurut “Whitney” metode deskriptif yaitu mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, mempelajari situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap-sikap, persepsi-persepsi, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, maka disini peneliti akan mendeskripsikan masalah yang mengenai Analisis Dampak Covid-19 pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di PD.

---

<sup>30</sup>Chilid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*. ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.1

BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong.<sup>31</sup>

Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi dimana tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian ini, partisipan penelitian. Dapat dikonstruksikan bahwa tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengembangkan teori dari hasil perbandingan yang relevan dengan teori-teori yang serupa atau sama, yang peneliti anggap baik secara objektif dan objektif.<sup>32</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti atau penulis menggunakan beberapa pendekatan dalam pengumpulan data, berikut penjelasannya.

#### a. Observasi

Observasi atau pengambilan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi obyek penelitian tersebut.

Penelitian menggunakan observasi non partisipan karena dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan obyek yang akan diamati, akan tetapi peneliti hanya mencatat dan mengamati apa yang akan diteliti. Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan memperoleh data untuk mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan oleh virus corona

---

<sup>31</sup>Nazir, *Metodelogi Penelitian*, ( Bogor Selatan: Ghalia Indonesia,2005), hlm.54

<sup>32</sup>Khasan Effendy, *Memadukan Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, ( Bandung; CV Indra Prahasta,2010), hlm.118.

(covid-19) pada penyaluran pembiayaan UMKM.<sup>33</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode atau proses pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab, dan hasil jawaban dari responden dicatat oleh peneliti, wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung, menurut “Patton” dalam proses wawancara atau dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan pedoman wawancara umum, serta mencantumkan isu-isu yang diliputi tanpa menentukan urutan pertanyaan, adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara tidak terstruktur yaitu melakukan wawancara pada pihak-pihak yang terkait dengan masalah Dampak Covid-19 pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di PD. BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur mengikuti sesuai pedoman wawancara dan pertanyaan seputar dampak covid-19 pada penyaluran pembiayaan UMKM, yakni dengan menggunakan buku catatan dan rekaman.<sup>34</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>33</sup>Afifudin, Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012), hlm.131.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif,R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta,2013), hlm. 232.

notulen, agenda, dan sebagainya, pada metode dokumentasi hal yang paling penting yang diperhatikan yaitu mengenai sumber informasi yang terkait dengan tulisan (paper), tempat(place), dan kertas atau orang(people).<sup>35</sup>

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam peneliti ini, yaitu dokumen yang dianggap penting oleh peneliti, seperti sejarah berdirinya Bank PD. BPR NTB LOTIM serta dokumen lainnya.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam kualitatif yaitu subjek penelitian atau informan atau subjek yang dimana data tersebut dapat diperoleh, sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan selebihnya ditambahkan seperti dokumen dan yang lain-lain. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dapat diperoleh dari narasumber atau peristiwa kejadian yang terjadi dilapangan, tempat atau lokasi dari penelitian, dokumen dan arsip teknik lainnya.<sup>36</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1) Data Primer

Data primer adalah sumber dasar yang langsung memberikan data yang terjadi dimasa lampau. Oleh karena itu dapat disimpulkan didalam penelitian ini sumber data primernya adalah sumber data yang secara langsung di dapatkan dari informen terkait pihak yang memberikan informasi mengenai Dampak Covid-19 pada Penyaluran

---

<sup>35</sup> Arikonto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

<sup>36</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Rosadakarya, 2004). hlm. 157.

Pembiayaan UMKM di PD BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong.<sup>37</sup>

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari pihak lain seperti dari buku-buku, literatur-literatur dan dokumen lain yang terkait penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku untuk membantu dalam mengumpulkan data.<sup>38</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan proses pengumpulan data baik setelah data terkumpul. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh yaitu hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesa dan menyusun kedalam pola, adapun alat yang digunakan yaitu metode induktif yaitu dimana dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti. Adapun proses dan langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam melakukan analisis data mengadopsi dan menerapkan pola intraktif yang dikembangkan oleh Mils dan Hiberman reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.32.

<sup>38</sup>Muhammad Teguh, *“Metodologi Ekonomi dan Aplikasi”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.136.

<sup>39</sup>Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Cet 2*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.44.

## 6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, dimana peneliti menggunakan tiga cara sebagai berikut:

### a. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam lagi dan untuk mengkaji tingkat keabsahan data-data yang diperoleh.

### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu bertujuan untuk pengamatan yang lebih cermat lagi dan lebih teliti lagi dalam mengkaji penelitian yang sedang dilakukan.

### c. Triangulasi

Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dengan data yang lain.<sup>40</sup>

Triangulasi dibagi tiga yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama.

#### 2. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah pelibatan sejumlah peneliti yang

---

<sup>40</sup>Lexy Meoleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 330.

berbeda ilmunya dalam suatu penelitian yang sama.

### 3. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah persepektif atau teori dalam menafsirkan seprangkat data.

## **B. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini ada beberapa sistematika pembahasan yang terdapat di penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I, Merupakan pendahuluan yang dimana terdiri dari latar belakang, yang membahas masalah yang sedang terjadi dilapangan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan setting tempat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Merupakan pembahasan yang terkait dengan seluruh paparan data yang peneliti temukan dan kumpulkan yang terkait dengan analisis dampak Covid-19 pada penyaluran pembiayaan UMKM di PD.BPR.NTB Lotim Cabang Dasan Lekong.

Bab III, Yang berisi tentang pembahasan yang berkaitan dengan analisis dampak Covid-19 pada penyaluran pembiayaan UMKM di PD.BPR.NTB Lotim Cabang Dasan Lekong.

Bab IV, Penutup yang berisi tentang kesimpulan yang di paparkan oleh peneliti pada akhir pembahasan yang terkait dengan analisis dampak Covid-19 pada penyaluran pembiayaan umkm di PD BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong. Selanjutnya saran yang berisi saran-

saran yang diberikan kepada berbagai pihak di bank tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Lembaga D.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong**

Pada awalnya kantor BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Propinsi dan Kabupaten/Kota melakukan terobosan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan perekonomian di wilayah pedesaan dengan membentuk lembaga keuangan yang dikenal dengan LKP (Lumbuk Kredit Pedesaan) dengan tujuan untuk memperkecil ruang gerak lintah darat dan para rentenir di pedesaan.

Seiring perkembangan usaha dan adanya regulasi Pemerintah dan otoritas pengawasan BI (Bank Indonesia), bahwa status kelembagaan LKP (Lumbung Kredit Pedesaan) harus ditingkatkan menjadi sebuah Lembaga Keuangan BPR (Bank Perkreditan Rakyat) pada tahun 1997 s/d 1998 dengan nama PD BPR LKP, dengan harapan dapat menjadi agen pembangunan ekonomi kerakyaaan dan juga dapat memberikan kontribusi PAD (Pendapatan Asli Daerah).

Untuk memperkuat manajemen dan struktur modal serta persaingan yang tinggi pemerintah Kabupaten Lombok Timur membentuk 8 (delapan) kantor PD BPR LKP masing-masing di delapan kecamatan yakni : PD BPR LKP Tanjung Teros di Kecamatan Selong, PD BPR LKP Montong Betok di Kecamatan Terara, PD BPR LKP Kotaraja di Kecamatan Sikur,

PD BPR LKP Paokmotong di Kecamatan Masbagik, PD BPR LKP Dasan Lekong di Kecamatan Sukamulia, PD BPR LKP Aikmel di Kecamatan Aikmel, PD BPR LKP Labuhan Lombok di Kecamatan Pringga Baya dan PD BPR LKP Sambelia di Kecamatan Sambelia.<sup>41</sup>

Seiring dengan perkembangan Ilmu Teknologi dan dengan semakin kuat persaingan dibidang perbankan pemerintah daerah propinsi dan kabupaten/kota melakukan peningkatan status badan hukum PD BPR LKP, sehingga pada tanggal, 20 Oktober 2009 PD BPR LKP digabung (marger) per-wilayah kabupaten/kota sehingga 8 (delapan) PD BPR LKP menjadi PD BPR NTB Lombok Timur.<sup>42</sup>

Sebagai salah satu alat kelengkapan Otonomi Daerah di bidang Keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha dibidang p-erbankan, PD, BPR NTB LOTIM memiliki posisi yang sangat stragtegis dalam rangka memperlancar pelaksanaa agenda prioritas pembangunan Daerah diantaranya adalah penaggulangan kemiskinan dan pengangguran melalui pencintaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat dan pendirian BUMD sebagaimana yang dirancangkan oleh Pemerintah Daerah di Tingkat provinsi maupun Kabupaten Lombok Timur. Selain itu juga membantu pembiyaan usaha masyarakat terutama pada skala usaha Mikro dan Kecil (UKM). Hal ini diharapkan agar pelaku uasaha Mikro Kecil yang memiliki peran penting memajukan perekonomian di wilayah pedesaan dapat semakin meningkatkan kemampuan modal, memperluas

---

<sup>41</sup>*Dokumentasi*, PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong diakses pada tanggal 20 Maret 2020

<sup>42</sup> *Ibid.*

skala usaha serta menciptakan lapangan kerja baru sehingga pada akhirnya dapat mengurangi angka pengangguran di wilayah pedesaan.

#### a. Letak Geografis PD BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong

Kecamatan Suralaga adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 27,05 Km<sup>2</sup> dan terdiri dari 15 desa dengan tinggi wilayah diukur dari air laut.<sup>43</sup> kisaran 113 – 263 Dengan batas wilayah :

Sebelah Barat :Kecamatan Pringgasele

Sebelah Timur :Kecamatan Labuhan Haji

Sebelah Utara :Kecamatan Aikmel

Sebelah Selatan :Kecamatan Selong dan Labuhan Haji

#### b. Visi, Misi dan Tujuan PD BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong

##### 1. Visi

Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang handal dan tangguh dengan semangat dalam mewujudkan PD.BPR NTB Lombok Timur yangsehat, maju, kuat dan mandiri.<sup>44</sup>

**Sehat:** artinya memiliki kinerja operasional yang baik yang ditunjuk dengan tingkat kesehatan bankyang “*sehat*” melalui kegiatan operasional sesuai ketenuan yang berlaku.

**Maju:** artinya mampu meraih market share yang tinggi dan menjadi perubahan dalam menjalankan intermediasi sehingga program

---

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> Damsar, *visi dan misi PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong* diakses pada tanggal 28 januari 2009

pembiayaan, pembinaan dan pelayanan kepada sektor usaha mikro dakecil dapat terlaksana secara baik dan berdayaguna bagi masyarakat.

**Kuat:** artinya memiliki daya tahan untuk tetap survive dalam berbagai situasi dan kondisi perekonomian yang fluktuatif sehingga dapat membangun image yang baik menyangkut “*citra dan performance*” bank.

**Mandiri:** artinya memiliki kemampuan mengatur dan mengelola kegiatan operasional secara terpadu dan terarah yang didukung dengan SDM dan Manajemen yang handal serta memiliki kekuatan modal sendiri sehingga dapat memberikan kepuasan yang tinggi kepada stakeholders.

## 2. Misi

1. Meningkatkan fungsi intermediasi perbankan melalui kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit guna mendukung penguatan modal bank.
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang profesional serta berkualitas
3. Memberikan berbagai kemudahan pelayanan perbankan bagi masyarakat
4. Mengusahakan perlindungan nasabah sesuai yang tertuang dalam pilar arsitektur perbankan Indonesia

### **c. Tujuan**

PD BPR NTB Lombok Timur didirikan dengan maksud dan tujuan membantu serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah khususnya masyarakat yang berada di pedesaan wilayah kabupaten Lombok Timur.<sup>45</sup>

### **d. Prinsip PD BPR NTB Lotim**

1. Professional
2. Jujur
3. Menguntungkan.

### **e. Produk-produk PD BPR NTB Lombok Timur**

1. Pembiayaan Modal Kerja
  - a. Melayani operasional usaha/proyek.
  - b. Membiayai proses produksi.
  - c. Membiayai modal kerja.
  - d. Investasi.

### **f. Produk Simpanan**

1. Tabungan

Ada beberapa produk tabungan yang ada di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong.<sup>46</sup>

- a. Tabunganku

Tabunganku adalah jenis simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat

---

<sup>45</sup>Dokumentasi PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong

<sup>46</sup>Damsar, *Produk-Produk pada Perbankan*, ( Jakarta: Preanda Media Group, 2009)  
 Dokumentasi PD BPR NTB Lombok Timur

tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

b. Tabungan sukses

Tabungan sukses adalah salah satu produk tabungan dari Bank PD.BPR NTB LOTIM Cab. Dasn Lekong dengan saldo minimum yang rendah dan setoran yang terjangkau oleh semua golongan masyarakat yang ada di Lombok timur desa Dasan Lekong. Layanan tabungan sukses menjadi begitu mudah dan menyenangkan karena tabungan sukses dapat disetor dan ditarik diseluruh kantor cabang PD.BPR NTB Lotim Cab. Dasan Lekong yang ada di wilayah Lombok Timur.

c. Tabungan siswa

Tabungan siswa adalah simpanan dengan perhitungan bunga harian yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan diperuntukkan bagi siswa yang sekolahnya belum bekerja sama dengan Bank, sehingga memudahkan para siswa yang mau menabung di bank.

## 2. Deposito

Deposito atau yang biasa dikenal sebagai deposito berjangka adalah produk dari tabungan yang diberikan kepada setiap nasabahnya dengan sistem bagi hasil. Yang didapatkan dari suku bunga tetap.<sup>47</sup>

### a. Jenis-Jenis Deposito

#### 1. Deposito Berjangka

Deposito jenis ini merupakan salah satu deposito yang paling banyak dicari dan digunakan masyarakat, sesuai dengan namanya deposito jenis ini memiliki jangka waktu yang bisa dipilih sendiri seperti 1,3,6,12 bulan.

#### 2. Sertifikat Deposito

Meski terdengar asing ditelinga masyarakat biasa, deposito yang satu ini sudah banyak yang menggunakannya terlebih lagi untuk orang-orang yang level ekonominya diatas. Deposito jenis ini berbentuk seperti sertifikat, namun tetap bisa di perjual belikan ataupun dipindah tangankan

#### 3. Manfaat Deposito

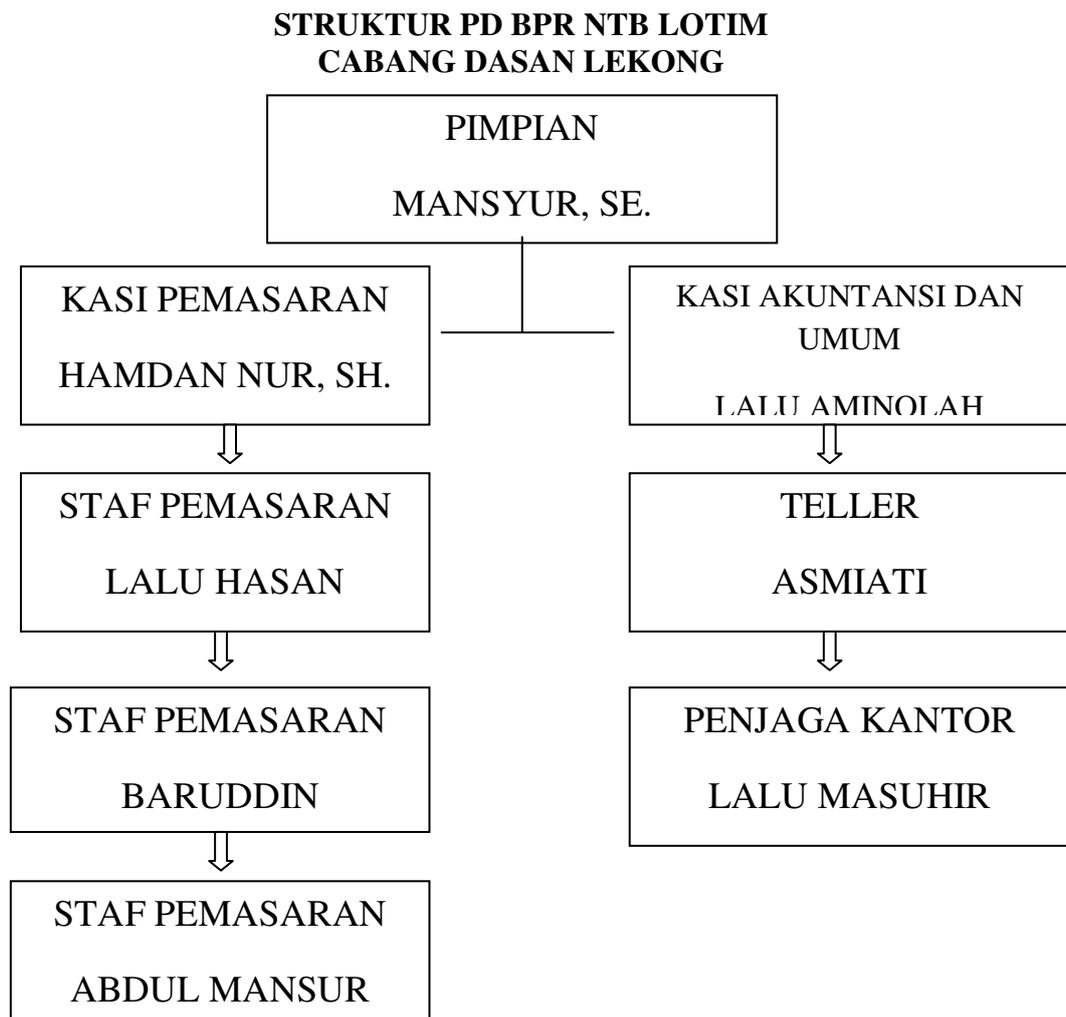
- a. Bunga yang didapatkan lebih banyak dibandingkan dengan tabungan biasa.
- b. Aman karena dijamin oleh LPS sehingga tidak perlu takut akan mengalami penipuan.

---

<sup>47</sup> Intania Tisna Sari Siswanto, & Risal Rinofah “ *Bunga Loan to Deposito ratio, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Pada bank Perkreditan Rakyat (BPR)*” Jjournal of Managemen and Business. Vol.3 Nomor 2, Januari 2020

- c. Sebagai investasi, dengan bunga yang besar deposito bisa dijadikan investasi masa depan selain emas, batu berharga atau saham.
- d. Menguntungkan, dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi jenis ini relative aman dan jauh lebih dari kerugian dibandingkan dengan investasi lainnya.
- e. Dapat dijadikan jaminan kredit ataupun bisa dijadikan jaminan untuk pembuatan kartu kredit bagi freelancer atau wirausahawan.

**g. Struktur Organisasi**



Berikut ini adalah tugas dan jabatan pegawai yang ada di PD.BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lekong.<sup>48</sup>

- a. Pimpinan Kantor PD.BPR NTB LOTIM Cab. Dasan Lekong.
  1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional PD.PR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong.
  2. Mengawasi evaluasi terhadap kinerja para pegawai di masing-masing bagian
  3. Mentukan tugas masing- masing bagian personal PD.BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong.
  4. Melakukan koordinat antara bidang- bidang dan personil PD.BPR NTB LOTIM Cab. Dasan Lekong.
- b. Kasi (kepala seksi) Pemasaran
 

Mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan operasional di seksinya.

  1. Menyusun rencana kerja anggaran tahunan serta action progam sesuai bidang tugasnya.
  2. Memeriksa data calon debitur dan meminta konfirmasi ke bank lain atau kantor cabang lainnya.
  3. Melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengaturan seluruh kegiatan operasional pelaksanaan dana dan kasda serta analisis kredit.
- c. Kasi (kepala seksi) Akuntansi dan umum.
  1. Mempersiapkan Laporan Bulanan dan Tahunan.

---

<sup>48</sup>*Dokumentasi struktur* PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong

2. Mempersiapkan Daily Budget.
  3. Melakukan validasi transaksi keuangan dan pajak
  4. Mengaplikasikan peraturan perpajakan dan keuangan pada perbankan.
  5. Memantau sistem akuntansi secara internal
  6. Mengelola dan memproses data-data keuangan perbankan PD.BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong.
  7. Memahami prosedur pelaporan OJK.
- d. Teller
1. Melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang dari nasabah.
  2. Melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan computer, kalkulator, atau mesin penghitung.
  3. Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah, dan memeriksa keakuratan slip setoran.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Dampak Yang Diakibatkan Pandemic Covid-19 Pada Penyaluran Pembiayaan UMKM DI PD. BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong**

Untuk mengetahui dampak yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 ini diantaranya adalah penyaluran pembiayaan UMKM, dimana penyaluran pembiayaan UMKM ini harus mengalami sedikit kemacetan dan penurunan dana dalam memberikan pinjaman untuk para pelaku UMKM. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan cara

mewawancarai karyawan dan beberapa masyarakat atau para pelaku UMKM.

Pandemi covid-19 adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi yang berkelanjutan yang terjadi disemua negara, pandemi pada umumnya di klasifikasikan sebagai penyakit yang sangat ganas dan mematikan, oleh sebab itu covid-19 tergolong virus yang mengglobal atau mendunia karena hampir semua negara terjangkit oleh virus tersebut. Akibat dan dampak dari virus ini banyak dirasakan oleh semua manusia di masing-masing negara, salah satunya adalah masalah ekonomi masing-masing negara khusus di Indonesia banyak sekali perubahan dari masyarakat terutama dari pelaku UMKM yang harus menanggung beban karna covid-19 membuat usaha dan bisnis mereka menjadi macet sehingga penyaluran pembiayaan pun pada UMKM harus mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan oleh penyetoran yang bermasalah akibat pandemi ini.

Dari pandemi covid-19 ini hampir semua sektor merasakan dampaknya terutama perbankan pada PD.BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lekong ikut serta merasakan dampak yang sedang dihadapi oleh semua bank yang lain, di BPR NTB Lombok Timur Cab. Dasan Lekong ini penyaluran pembiayaan UMKMinya yang biasanya diberikan 50% kepada para nasabah kini hanya diberikan 25% saja, dan bagi para nasabah yang terpapar virus corona ada khusus persyaratan yang diberikan oleh pihak bank untuk mengisi data masing-masing sehingga dari pihak

bankpun bisa memutuskan untuk memberikan pembiayaan UMKM atau tidak karena saat ini banyak usaha yang ditutup untuk sementara waktu sehingga para pelaku UMKM harus macet atau bermasalah dalam penyetor pada bank.

Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber baik karyawan dan beberapa nasabah bahwa ada beberapa dampak yang di alami oleh karyawan dan nasabah khusus UMKM.

Pertama, pandemi covid-19 ini adalah penyakit yang menular dan sangat berbahaya, berdasarkan wawancara penulis dengan bapak mansyur selaku pimpinan kantor cabang dasan lekong mengatakan:

“Bahwa adanya virus corona (covid-19) ini benar-benar membuat bank sedikit mengalami masalah karena pembiayaan untuk UMKM harus dikurangi sementara waktu dimasa pandemi, dimana awalnya dana pembiayaan UMKM diberikan 50% kepada para pelaku UMKM namun sekarang dikurangi menjadi 25% agar pembiayaan UMKM terus disalurkan walapaun dimasa pandemi, tidak hanya itu ada masalah lain yang harus dihadapi oleh bank yaitu banyak penyetoran yang macet dikarenakan para nasabah tidak sanggup dalam menyetor akibat dari covid-19 yang sudah membuat usaha mereka harus tutup sementara waktu, dan ini adalah salah satu cara pemerintah untuk mencegah penularan *Virus Corona Disease (Covid-19)*”.<sup>49</sup>

Kemudian dipaparkan oleh bapak Hamdan Nur selaku Kasi Pemasaran dan mengatakan:

“Adanya covid-19 ini membuat banyak perubahan yang dialami oleh masing-masing bank, dan salah satunya yang merasakan perubahan itu adalah bank PD.BPR NTB Lotim Cab. Dasan Lekong, dimana perubahan dan dampak yang diakibatkan oleh virus corona ini salah satunya adalah bertambahnya para nasabah dalam peminjaman, penarikan, namun penyetoran pembiayaan menjadi macet

---

<sup>49</sup>Mansyur (Pemimpin), *Wawancara*, PD BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lekong pada tanggal 11 September 2020

dikarenakan usaha mereka tutup untuk sementara oleh pemerintah, dan para penabung juga berkurang, sehingga dana yang kami sediakan tidak bisa mencapai yang dibutuhkan nasabah, karna realisasi yang meningkat dalam pengajuan peminjaman pembiayaan membuat bank mengambil tindakan yang sudah di atur oleh pemerintah melalui BI dan OJK”.<sup>50</sup>

*Kedua, berdasarkan* wawancara peneliti dengan bapak Lalu Aminollah dan ibu Asmiyati selaku Kasi Akutansi dan Teller mengatakan bahwa kasusvirus corona *Disease* (Covid-19) sudahbanyak membuat perubahan dan dampak yang terjadi di masyarakat baik itu dampaknya pada psikis masyarakat atau nasabah, pendidikan dan dampak pada ekonomi. Dari dampak yang diakibatkan oleh Covid-19 ini membuat seseorang mengalami banyak perubahan dalam kehidupan sehari-harinya terlebih pada para pengusaha yang harus menerima peraturan dari pemerintah untuk menutup sementara usaha mereka, itu menjadi penyebab macetnya penyetoran pada masing-masing bank sehingga perbankan harus benar-benar memberikan kebijakan pada para calon nasabah yang melakukan peminjaman.

“Wabah pandemi atau corona virus *Disease* (Covid-19) ini memicu kerugian pada semua sektor salah satunya sektor perbankan yang sangat berpengaruh dan dampaknya nyata dialami oleh bank salah satunya pada penyaluran pembiayaan UMKM penyaluran pembiayaan modal kerja dan lain-lain, selain itu juga pendapatan pada bank mulai dari bulan Februari sampe bulan April tahun 2020 itu mengalami peningkatan pada NPL yang mengakibatkan bank harus siap dengan segala resiko yang diakibatkan oleh Covid-19 ini”.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Hamdan Nur (Kasi. Pemasaran), *wawancara*. PD BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong pada tanggal 11 September 2020.

<sup>51</sup> Lalu Aminollah (Kasi Akutansi & Umum), *wawancara* PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong pada tanggal 11 September 2020

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan ibu Asmiyati mengatakan bahwa:

“Saya dan karyawan yang lain baru pertama kali ini menghadapi wabah penyakit yang bisa sampai mengancam perekonomian Negara termasuk bank, karena bank adalah pasar perputaran uang untuk masyarakat Indonesia baik dari kalangan atas, menengah, dan bawah, dan akibat dari wabah ini juga nasabah banyak yang menarik uang tabungan mereka daripada menabung karena kebutuhan hidup yang makin hari makin meningkat menyebabkan para nasabah harus mengambil uang simpanan masing masing”<sup>52</sup>

Maksudnya dari semua wabah penyakit baru kali ini bank mengalami hal yang sulit setelah apa yang terjadi dulu waktu Indonesia mengalami krisis ekonomi, dan sekarang hal itu sedang terjadi pada semua sektor perusahaan yang mengakibatkan ekonomi Indonesia sekarang berada pada masa sulit.

Dampak pandemi adalah salah satu virus yang mematikan, dimana terjadi diseluruh dunia termasuk Indonesia karena Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan virus yang menyerang manusia sehingga banyak yang berdampak pada kesehatan, seperti halnya penyakit sesak nafas, demam yang tinggi dan batuk pilek bahkan sampai mengakibatkan kematian.

Ketiga berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Masroh bahwa dia sebagai nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM merasakan dampak akibat dari virus ini sehingga ibu Masroh pun harus memutar modalnya kembali dan salah satu caranya untuk bisa memutar

---

<sup>52</sup> Asmiyati (Kasi Akutansi & Umum), wawancara PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong pada tanggal 11 September 2020

modal adalah dengan meminjam kembali pada bank. Seperti yang dikatakan ibu Masroh ia mengatakan bahwa:

“Saya susah karna semenjak virus ini menyabar di Indonesia dan di daerah NTB ini membuat saya sebagai pelaku usaha merasakan dampaknya mbak, dimana setiap harinya saya berjualan sayur dan toge di pasar pancor dan hampir setiap hari dagangan saya tidak laku terjual semua, karena banyak pelanggan yang kabur akibat takut dengan keramain”.<sup>53</sup>

Maksudnya adalah semenjak adanya pandemi corona virus Covid-19 ini membuatnya rugi setiap hari karena dagangannya tidak pernah habis dan balik modal sehingga membuat ekonomi keluarganya menjadi turun.

Keempat, berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak sulaiman pengusaha cabe bahwa ia mengatakan kalau dampak Covid-19 ini benar-bener sangat berdampak pada usaha cabenya dimana ia harus menanggung kerugian yang cukup besar, karena anjloknya harga cabe dan pengiriman keluar daerah Lombok seperti, Sumbawa, Bima, dan Jawa harus tertunda karena pelabuhan harus tutup untuk sementara waktu demi mensterilkan pelabuhan.

“Jujur saya sedih karena wabah virus corona ini tidak hilang-hilang membuat saya rugi besar karena usaha perdagangan cabe harus mengalami kendala gagal dikirim, karena rusak banyak yang busuk”.<sup>54</sup>

Maksudnya adalah dari dampak covid-19 usahanya mengalami rugi besar, dan itu salah satu penyebab terjadinya gangguan pada ekonomi masyarakat karena dampak yang ditimbulkan covid-19 sangat parah.

---

<sup>53</sup> Masroh, Wawancara *Pedagang* , pada tanggal 21 Desember 2020

<sup>54</sup> Sulaiman, Wawancara, *Wirasaha*, pada tanggal 23 Desember 2020

Selanjutnya berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Hidayat bahwa dia hampir putus asa karena kondisi yang sekarang diterapkan di Indonesia dan daerah NTB membuat usahanya harus ditutup sementara dan ini adalah kebijakan atau aturan yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah.

“Semenjak adanya virus ini membuat saya menjadi susah karena penghasilan dari usaha tempat makan saya harus ditutup untuk mengantisipasi virus agar tidak banyak yang terpapar, dan ini kerugian yang nyata yang saya harus hadapi”.<sup>55</sup>

Maksudnya adalah semenjak adanya Covid-19 membuat semua usaha harus tutup karena kebijakan pemerintah ini membuat para wirausaha mengalami kerugian, dan penurunan pendapatan membuat mereka harus terancam perekonomiannya.

## **2. Kebijakan Bank PD.BPR NTB Cabang Dasan Lekong Kepada Para Nasabah Yang Menggunakan Pembiayaan UMKM**

Dampak pandemic covid-19 sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diberbagai negara baik negara maju dan berkembang. Negara yang terkena dampak covid-19 salah satunya Negara Indonesia dengan pertumbuhan ekonominya sangat minim sampai 0,4% yang disebabkan virus tersebut, sehingga hampir semua sektor usaha seperti travel, pariwisata, ekspor impor, dan usaha usaha lainnya di tutup untuk sementara waktu oleh pemerintah, kebijakan ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran Covid-19, karena kasus covid-19 di ibu kota setiap harinya meningkat

---

<sup>55</sup> Hidayat, Wawancara, *Wirausaha*, pada tanggal 23 Desember 2020

Dari dampak yang terjadi akibat Corona Virus *Disease* (Covid-19) pihak bank PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong harus mengambil tindakan untuk para nasabah terlebih yang menggunakan pembiayaan UMKM, bank harus lebih hati-hati lagi dalam menyamlurkan pembiayaan UMKM dimasa pandemi seperti sekarang ini, sebelum adanya kebijakan dari pemerintah, ojk, dan BI bank harus memberikan pengerttian kepada para nasabah yang akan melakukan peminjaman, dimana dana untuk pembiayaan UMKM harus dikurangi di batasi ini dilakukan untuk mencegah bank mengalami kerugian atau resiko besar.

Berdasarkanwawancara yang dilakukan oleh peneliti yang diperkuat dengan data-data hasil observasi, peneliti juga melakukan penambahan wawancara lanjutan terkait dengan dampak pandemic covid-19 pada penyaluran pembiayaan UMKM Di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong. sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kepada beberapaNasabahDi PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong, Baiq Lina Lestari dan Ibu Kurnia Wati sebagai berikut:

Baiq Lina Lestari:

“Adanya covid-19 ini sangat berdampak dan membuat banyak perubahan yang dialami oleh masing-masing orang, dan yang salah satunya yang merasakan perubahan ini adalah nasabah. Dampak yang diakibatkan oleh virus corona ini usaha-usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di tutup untuk sementara hal ini berimbas terhadap pendapatan ataupun penghasilan kami selaku nasabah dari PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong sehingga kami tidak bisa menyetor pembiayaan dikarenakan dampak yang diakibatkan oleh *pandemic corona virus disease* sangat berdampak besar disemua sektor usaha.

Hal yang sama juga dipaparkan oleh nasabah ibu kurnia wati yang peneliti wawancarai terkait dengan dampak yang diakibatkan oleh *coronavirus disease*.

Ibu Kurnia Wati

“Bahwa dengan semakin merebaknya covid-19 ini sangat berdampak dan membuat banyak perubahan yang dialami, benar-benar membuat prekonomian menjadi anjlok tanpa terkecuali para pelaku UMKM, dimana semua sektor usaha(ekonomi), harus menanggung resiko kerugian yang sangat besar dampak dari *coronavirus disease*. dan yang salah satunya yang merasakan perubahan ini adalah nasabah. Dampak yang diakibatkan oleh virus corona ini usaha-usaha yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di tutup untuk sementara hal ini berimbas terhadap pendapatan ataupun penghasilan kami selaku nasabah dari PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong sehingga kami tidak bisa menyetor pembiayaan dikarenakan dampak yang diakibatkan oleh *pandemic corona virus disease* sangat besar.

Selain wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang diperkuat dengan data-data hasil observasi, peneliti juga melakukan penambahan wawancara lanjutan terkait dengan kebijakan-kebijakan yang diakibatkan dari dampak pandemic covid-19 pada penyaluran pembiayaan UMKM Di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong mengeluarkan kebijakan. sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kepada beberapa Nasabah Di PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong, Baiq Dwi Kuntisari dan Ibu Nikmatul Qolbi sebagai berikut:

Baiq Dwi Kuntisari:

“Dengan semakin merebaknya wabah covid-19 ini sangat berdampak dan membuat banyak perubahan yang dialami, benar-benar membuat prekonomian menjadi anjlok tanpa terkecuali para pelaku UMKM, dimana semua sektor usaha(ekonomi), harus menanggung resiko kerugian yang sangat besar dampak dari *coronavirus disease*. Dari dampak yang diakibatkan corona virus disease maka pihak PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong mengeluarkan kebijakan guna

untuk memberikan keringanan kepada para nasabah, dari kebijakan yang dikeluarkan oleh PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong saya selaku nasabah merasa sudah sangat bagus karna sangat membantu nasabah terkait dengan kredit macet dan telatnya melakukan penyetoran.

Hal yang sama juga dipaparkan oleh nasabah Ibu Nikmatul Qolbi yang peneliti wawancarai terkait dengan dampak yang diakibatkan oleh *coronavirus disease*.

Ibu Nikmatul Qolbi:

“Dengan semakin merebaknya wabah covid-19 ini sangat berdampak dan membuat banyak perubahan yang dialami, benar-benar membuat prekonomian menjadi anjlok tanpa terkecuali para pelaku UMKM, dimana semua sektor usaha(ekonomi), harus menanggung resiko kerugian yang sangat besar dampak dari *coronavirus disease*. Dari dampak yang diakibatkan corona virus disease maka pihak PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong mengeluarkan kebijakan guna untuk memberikan keringanan kepada para nasabah, dari kebijakan yang dikeluarkan oleh PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong saya selaku nasabah merasa sudah sangat bagus karna sangat membantu nasabah terkait dengan kredit macet.

### **C. Analisis terhaap Dampak Pandemi Covid-19 Disease Pada Penyaluran Pembiayaan UMKM di PD.BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lekong**

Dalam pembahasan ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan dipaparan data dan temuan data, bahawa peneliti menyimpulkan dampak- dampak yang diakibatkan oleh *corona virus disease* (covid-19) pada penyaluran pembiayaan UMKM di bank PD.BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lekong. Dimana dampak yang terjadi yaitu, dampak kesehatan bagi masyarakat dan dampak ekonomi, sesuai dengan kerangka teori yang

ada, dapat dilihat dari beberapa bagian yaitu dampak pertumbuhan ekonomi dan dampak penyaluran pada pembiayaan usaha khususnya UMKM.

### **1. Dampak pertumbuhan perekonomian.**

#### **a. Lemahnya produksi**

Dampak covid-19 sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diberbagai negara baik negara maju dan berkembang. Negara yang terkena dampak covid-19 salah satunya Negara Indonesia dengan pertumbuhan ekonominya sangat minim sampai 0,4% yang disebabkan virus tersebut, sehingga hampir semua sektor usaha seperti trevel, pariwisata, ekspor inpor, dan usaha usaha lainnya di tutup untuk sementara waktu oleh pemerintah, kebijakan ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran Covid-19, karena kasus covid-19 di ibu kota setiap harinya meningkat.<sup>56</sup>

Akibat yang disebabkan oleh virus corona ini adalah salah satunya yaitu, melemahnya pertumbuhan ekonomi sehingga banyak para produsen mengeluhkan kondisi usaha yang dijalankan memperoleh kerugian dan usaha mereka hampir dapat dikatakan gulung tikar. Oleh karenanya banyak bahan baku yang tidak di produksi, karena aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah membuat para pengusaha harus menghentikan sementara produksi mereka dan harus menutup usaha mereka sementara waktu yaitu tujuannya untuk menghindari dampak dari penyebaran virus corona *disease* (covid-19)

---

<sup>56</sup> *Ibid* .hlm,168

tersebut.

Adapun yang terjadi dari lemahnya produksi yaitu:

1) Keterbatasan Bahan baku

Keterbatasan bahan baku menjadi masalah yang cukup besar bagi perusahaan baik itu akan berdampak pada masyarakat, karena dimasa pandemi seperti sekarang ini masyarakat sangat membutuhkan bahan baku baik itu seperti, makanan yang sehat dan pakaian yang bersih.

2) Keterbatasan pangan yang Sehat

Melihat kondisi sekarang ini banyak makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh masyarakat tidak sesuai dengan imun yang dibutuhkan oleh tubuh, pentingnya bagi semua pihak dalam menyiapkan sandang, pangan yang bersih dan higienis karena virus yang semakin hari semakin meningkat, dan ini membuat kita harus lebih memilih makanan dan minumanserta lebih ekstra lagi dalam menjaga kesehatan.

3) Menurunnya omset pengiriman hasil produksi

Lemahnya produksi dibidang pertanian yang diakibatkan oleh dampak Covid-19 menyebabkan sistem produksi dihasilkan oleh masyarakat menjadi terganggu. Dampak ini mengakibatkan pengiriman hasil pertanian yang dimiliki menjadi terhambat bahkan dapat dikatakan gagal. Hal itu dikarenakan peumpukan

dan pembusukan hasil panen dikarenakan terlalu lama masa penyimpanan sampai waktu pengirimannya.

Berdasarkan dampak covid-19 di atas terhadap dampak produksi, maka menurut peneliti dapat dikatakan berdampak sangat besar terhadap saham yang dikelola oleh masyarakat baik dari segi bahan baku yang sulit diperoleh, keterbatasan pangan, dan sulitnya sistem pengiriman barang hasil panen yang diproduksinya menjadi terhambat.

b. Lemahnya perekonomian

Seperti yang kita ketahui bahwa *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang tengah merebak menjadi perhatian masyarakat dunia, selain itu virus ini juga bisa menyebabkan kematian dan sudah banyak korban yang telah merengas nyawa demi melawan virus tersebut. Indonesia sendiri menjadi salah satu Negara yang memiliki tingkat kematian yang lumayan tinggi mulai dari awal Februari 2020 hingga bulan Januari 2021 virus ini semakin berkembang dan sudah banyak yang menjadi korban. Dari kejadian yang terjadi bisa dipastikan akan berdampak pada ekonomi Negara dan berikut ada beberapa sektor yang terkena dampak akibat *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Konsumsi Rumah Tangga atau Daya Beli Jatuh. Dampak dari pandemi yang berkepanjangan ini adalah dimana membuat konsumsi rumah tangga atau daya beli yang merupakan sebagai penopang 60% terhadap ekonomi jatuh cukup lama. Hal ini dibuktikan dengan data

dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga dari 5,02% pada kuartal 2019 menjadi 2,84 pada kuartal 2020.<sup>57</sup>

Himbauan pemerintah akan berkerumunan tidak diperbolehkan, sehingga aturan tersebut memeberikan daya beli masyarakat menjadi berkurang. Hal itu dikarenakan ketakutan masyarakat akan keterjangkitan virus tersebut. Sehingga konsumsi rumah tangga menjadi berkurang. Hal itu dilihat dari lemahnya jual beli masyarakat berkurang. Selain itu juga kerugian dirasakan oleh pedagang kecil maupun usaha menjadi terhambat.

Berdasarkan data-data empirik lapangan yang diperoleh selama peneliti melakukan penelitian terkait dengan dampak covid-19 di atas, maka menurut kajian analisis peneliti dampak yang disebabkan oleh covid-19 terhadap perekonomian yang dirasa melemah yang disebabkan angka konsumsi masyarakat berkurang bahkan sangat berdampak besar bagi usaha-usaha kecil maupun usaha-usahabesar. Dampak yang sangat dirasakan dan yang signifikan tersebut berupa kerugian material yang begitu banyak. Hal itu disebabkan ditutupnya akses-akses sumber perekonomian dan kebutuhan akan kebutuhan berkurang. Yang menjadi pemicu munculnya kerugian yang disarakan adalah aturan pemerintah yang mengharuskan ditutupnya vasitas-vasilitas dan sarana prasarana yang menjadi penunjang perekonomian.

---

<sup>57</sup> <https://www.liputan6.com>. *Dampak Virus Corona ke Ekonomi Indonesia/artikel/* diakses tanggal 25 Januari 2020, pukul 15:43.

## **2. Dampak pada penyaluran pembiayaan UMKM PD BPR Lombok Timur**

UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah bentuk usaha mikro, kecil dan menengah dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%. Bisnis ini memiliki proporsi sebesar 99,9% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Oleh karena itu kerjasama untuk perkembangan dan ketahanan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah perlu diutamakan. Perkembangan potensi.

UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada pelaku UMKM. Menurut data bank indonesia, setiap tahunnya kredit UMKM mengalami pertumbuhan.<sup>58</sup>

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dikelola oleh perbankan terkena dampak yang disebabkan oleh virus tersebut. Dampak yang dirasakan oleh UMKM yaitu berkurangnya penyetoran yang semula 50% menjadi 25%. Selain dikurangnya penyetoran UMKM nasabah, dampak yang dirasakannya juga berupa kemacetan setoran. Selain dampak yang tersebut pihak bank juga menemukan masalah yaitu lebih banyak penarikan dari pada penyetoran

Berdasarkan penjelasan data-data dampak covid-19 di atas terhadap Pembiayaan UMKM yang dikelola oleh Perbankan merasakan dampaknya. Maka menurut peneliti Dampak yang dirasakan oleh dunia

---

<sup>58</sup> *Jurnal Entrepreneursip*. [https:// www.Jurnal .id /artikeldiakses](https://www.Jurnal.id/artikeldiakses) tanggal 26 Januari 2018.

perbankan adalah kemacetan dan penyetoran yang terhambat bahkan jumlah nilai penyetorannya sangat berkurang. Sehingga angka pemasukan yang dirasakan oleh pihak pengelola UMKM berkurang dan akan membutuhkan waktu yang lama untuk menstabilkan dan menyelesaikan setoran. Hal itu dikarenakan penambahan waktu yang disebabkan kurangnya pemasukan yang diperoleh oleh nasabah untuk membayar angsuran yang sudah ditentukan terlebih dahulu.

#### **D. Kebijakan Yang Dikeluarkan Oleh Pemerintah Untuk Semua Nasabah yang Menggunakan Pembiayaan UMKM di PD.BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lekong**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di paparan data, bahwa penulis menyimpulkan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tujuannya untuk meringankan beban para nasabah dimasa pandemi ini terlebih yang terpapar secara langsung oleh Covid-19. Sesuai dengan kondisi sekarang ini dimana wabah dari Covid-19 ini makin meningkat sehingga bentuk kebijakan yang dilakukan pihak bank kepada para nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM sebagai berikut:<sup>59</sup>

1. Dikeluarkannya kebijakan relaksasi kredit dan penurunan suku bunga bagi para nasabah yang terpapar Covid-19
2. Kelonggaran kredit bagi para ojek dan super taksi yang terpapar Covid-19
3. Syarat agar debitur atau nasabah yang terpapar Covid-19 untuk mendapatkan relaksasi kredit meliputi:

---

<sup>59</sup>*Dokumentasi PD.BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lekong*

- a. Nasabah yang terkena dampak langsung Covid-19 dengan nilai pembiayaan dibawah 10 miliar
- b. Nasabah sebagai pekerja sektor informal dan pengusaha UMKMyang bergerak di bidang usaha pariwisata, perhotelan, perdagangan, dan pertanian
- c. Nasabah sudah melewati 5 angsuran pertama
- d. Mempunyai riwayat pembayaran atau penyetoran baik
- e. Pengajuan dilakukan oleh nasabah sendiri (tidak diwakilkan) baik itu secara tatap muka maupun secara online

Kebijakan yang digunakan oleh Bank dalam menangani pembiayaan UMKM baik yang sifatnya penyetoran dan kemacetan angsuran yang disebabkan oleh covid-19 tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk semua nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM di PD.BPR NTB Lombok Timur cabang Dasan Lekong

Maka menurut kajian analisis peneliti terkait dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh PD.BPR NTB Lombok Timur cabang Dasan Lekong sudah sngat bagus, hal tersebut sangat jelas jika melihat dari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dari pemerintah pusat dan PD.BPR NTB Lombok Timur cabang Dasan Lekong menggunakan rujukan kebijakan-kebijak dari pemerintah pusat. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pihak bank dalam pengelolaan pembiayaan UMKM telah diatur dan tidak terlepas dari kebijakan pemerintah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ada dua kesimpulan yang di paparkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah:

1. Dampak yang di akibatkan oleh Covid-19 bagi bank PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong yaitu, Menurunnya pendapatan bank perbulannya diakibatkan macetnya setoran dari nasabah, berkurangnya dana untuk nasabah baru yang akan melakukan penyaluran pembiayaan UMKM, dan menurunnya NPL (*Net Performing Loan*).
2. Kebijakan Bank PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong bagi nasabah yang menggunakan pembiayaan UMKM yaitu penurunan suku bunga, dan kelonggaran penyetoran kredit dengan acuan yang telah ditentukan.

#### **B. Saran**

1. Pihak Bank PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong harus lebih teliti dan cermat dalam penilaian terhadap nasabah ketika mengajukan pinjaman UMKM dimasa pandemi.
2. Bagi Peneliti lebih baik melihat kondisi masyarakat dan lingkungan yang terdampak covid-19 supaya mempermudah dalam penganalisaan permasalahan yang terjado akibat covid-19.
3. Bagi UKM lebih memperhatikan tanggung jawabnya terhadap pinjman yang dilakukan di Bank PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong

4. Bagi FEBI lebih mempermudah mahasiswa dalam perolehan data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal maupun skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: CV Pustaka Setia,2012).
- Anna Suci Perwitasari. “Langkah-langkah Perbankan dalam Menghadapi Virus Corona,” dalam <https://www.suarasurabaya.net> /artikel/ diakses tanggal 25 Maret 2020, pukul 08:21.
- Arikonto, Suharsimi,*Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta,2006).
- Chilid Narbuko& Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*. ( Jakarta:Bumi Aksara,2009).
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian Cet 2*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1999).
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Preanda Media Group, 2009).  
*Dokumentasi BPR NTB Lotim.*
- Hadi Ismanto &Tohir Diman”*Analisis Efektivitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan UMKM oleh Koperas,i*” Vol.10 Nomor 2, Oktober 2015.
- Hamdan Nur ( Kasi. Pemasaran ), *wawancara*. PD BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong pada tanggal 11 September 2020.
- Hidayat, *Wawancara, Wirausaha*, pada tanggal 23 Desember 2020
- [https:// www.harmony.co.id](https://www.harmony.co.id). *Peraturan ojk nomor 11 pojk 0.3* / artikel/ diakses tanggal 9 April 2020, pukul 15:50.
- [https://economy.okezone.com./Syarat Keringanan Kredit untuk UMKM/artikel](https://economy.okezone.com./Syarat_Keringanan_Kredit_untuk_UMKM/artikel).  
Di akses tanggal 29 Maret 2020, pukul 09:09.
- <https://medianeliti.com>. *Pengertian Dampak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia/artikel*/diakses tanggal 1 Januari 2011 pukul 19:19..
- <https://www.bbc.com>, *Kurva Data Pasien Terinfeksi Meninggal Karena Covid-19/artikel*/ diakses tanggal 1 Januari 2020, pukul 19:19.
- <https://www.halodoc.com>. *Corona Virus, Penyebab, Gejala, dan Pencegahan covid-19/artikel*. diakses tanggal 4 April 2020 Pukul 20:26.
- <https://www.liputan6.com>. *Dampak VirusCorona ke Ekonomi Indonesia/artikel*/ diakses tanggal 25 Januari 2020, pukul 15:43.

<https://www.simulasikredit.com>. *Dampak Pandemi Virus Corona Terhadap Dunia/artikel*. diakses tanggal 10 Mei 2020 Pukul 19:30.

<https://www.suarasurabaya.net> *Pemerintah Berikan Keringanan Angsuran Kredit untuk Pelaku UMKM/ artikel*/diakses tanggal 24 Maret 2020,pukul 19:40

Khasan Effendy, *Mmadukan Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, ( Bandung; CV Indra Prahasta,2010).

Lalu Aminollah (Kasi Akutansi & Umum), *wawancara* PD.BPR NTB Lotim Cabang Dasan Lekong pada tanggal 11 September 2020

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung;PT Rosdakarya,2004).

Lexy Meoleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

Mansyur (Pemimpin), *Wawancara*, PD BPR NTB Lombok Timur Cabang Dasan Lekong pada tanggal 11 September 2020.

Masroh, *Wawancara Pedagang* , pada tanggal 21 Desember 2020.

Miftahul Huda, ddk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, ( Mataram: IAIN Mataram, 2017).

Muhammad Teguh, “*Metodologi Ekonomi dan Aplikasi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005).

Nazir, *Metodelogi Penelitian*, ( Bogor Selatan: Ghalia Indonesia,2005).

Riris Wandayanik “ *Implentasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Mojokerto*”. Vol.05, April 2015 ISSN 2252-7907.

Salastina Septy Fatmayanti “*Analisis Penanganan Pembiayaan Bermasalah dalam Penyaluran Pembiayaan UMKM di Bank NTB Syariah Cabang Pancor*”, (*skrips*, UIN Mataram,2019).

Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif,R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta,2013).

Sulaiman, *Wawancara, Wirausaha*, pada tanggal 23 Desember 2020 *Tentang Corona Virus ( covid19)*. [https// www. Cigna.co.id./artikel/](https://www.Cigna.co.id/artikel/)diakses Tanggal 1 April 2020.

Veithzal Rival & Arviyan Arifin, " *Islamic Banking*" *Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global*", ( Jakarta:PT Aksara,2010).

Veithzal Rival & Arviyan Arifin, " *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global*",( Jakarta: PT Bumi Aksara,2010).

W.H.S Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1999).

Widya Apsta" *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Penyaluran Pembiayaan UMKM di BPRS Dana Mulia Surakarta*", ( skripsi, IAIN Surakarta, 2017).

Winarni " *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Warung Mikro pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tangerang Ciputat*", (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

# **LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI WAWANCARA**

**BAPAK AMINULLAH SELAKU BAGIAN KEUANGAN DI PD. BPR NTB  
LOMBOK TIMUR**



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN IBU SOLIHAH  
PELAKU UMKM, NASABAH PD BPR NTB LOMBOK TIMUR**



DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN IBU AMINAH  
PELAKU UMKM, NASABAH PD BPR NTB LOMBOK TIMUR



DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN IBU MASROH  
PELAKU UMKM, NASABAH PD BPR NTB LOMBOK TIMUR





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pendidikan No. 35 Mataram, Telp. (0370) 621298, 634490 Fax. (0370) 625337 Mataram - NTB  
website : <http://febl.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Marlina  
NIM : 160205116  
Pembimbing I : Baiq Ari Yusrini, M.M.  
Judul Penelitian : Analisis Dampak Pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* Pada Penyaluran Pembiayaan UMKM DI PD. BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
5/4 <sup>21</sup>	Perbaiki struktur kalimat dan kata buat lengkap yg tepat & benar sesuai dan rumus masalah	
13/4 <sup>21</sup>	Revisi sesuai Catatan	
15/5 <sup>21</sup>	Tambahkan Data dan contoh seperti yg di tulis	
7/6 <sup>21</sup>	buat yg sistematis 5 bab dan revisi sesuai Catatan.	
9/6 <sup>21</sup>	ACC	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag  
NIP. 197111041997031001

Mataram,  
Pembimbing I

Baiq Ari Yusrini, M.M.  
NIP. 198103312009012012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pendidikan No. 35 Mataram, Telp. (0370) 621298, 634490 Fax. (0370) 625337 Mataram - NTB  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nia Marlina  
NIM : 160205116  
Pembimbing II : Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si.  
Judul Penelitian : Analisis Dampak Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) Pada Penyaluran Pembiayaan UMKM DI PD. BPR NTB LOTIM Cabang Dasan Lekong

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
4/2/21	Revisi	
11/2/21	Perbaikan footnote & kesimpulan	
15/2/21	Perumusan masalah kedua belum dibahas.	
17/2/21	Ace Skripsi	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag  
NIP. 197111041997031001

Mataram,  
Pembimbing II

Any Tsalasatul Fitriyah, S.Si., M.Si.  
NIP. 199006162015032007